



NERACA/ LAP POSISI KEU

AKUNTANSI ASET TETAP TAK BERWUJUD

PRESENT BY:

WULAN INDRI W

MATERI

- Pengertian Aset Tetap Tidak Berwujud
- Karakteristik Aset Tetap Tak Berwujud
- Macam-macam Aset Tetap Tak Berwujud
- Perhitungan dan pencatatan amortisasi menurut praktik akuntansi komersial atau akuntansi pajak

ASET TIDAK BERWUJUD (INTANGIBLE ASSETS)

- Aset tetap tidak berwujud ?



Aset yang tidak memiliki wujud fisik namun memiliki nilai dan manfaat bagi perusahaan

PENGERTIAN

- Aset tetap tak berwujud dapat dikategorikan sebagai aset perusahaan, namun secara fisik aset tersebut tidak tampak. Dalam PSAK No. 19 aset tak berwujud (*intangible fixed assets*) dan tidak berbentuk yang memberikan hak keekonomian dan hukum kepada pemiliknya dan dalam laporan keuangan tidak dicakup secara terpisah dalam klasifikasi aset yang lain.

KARAKTERISTIK ASET TAK BERWUJUD

1. Tidak ketidakpastian nilai dan manfaat di kemudian hari
2. Kurang memiliki eksistensi fisik
3. Bersifat jangka panjang dan menjadi subjek amortisasi
4. Bukan merupakan instrumen keuangan

MACAM-MACAM ASET TAK BERWUJUD

1. Hak paten
2. Hak Cipta
3. Merk Dagang
4. Waralaba
5. Leasehold
6. Goodwill

AMORTISASI

- Pengertian amortisasi sesuai PSAK 19 yaitu alokasi sistematis jumlah tersusutkan aset tak berwujud selama umur manfaatnya. Pada saat tertentu nilai aset tak berwujud akan habis. Oleh karena itu, harga perolehan aset tak berwujud harus diamortisasi secara sistematis selama taksiran masa manfaat, dan tidak boleh dibebankan seluruhnya pada periode perolehan.

PERHITUNGAN AMORTISASI

- Metode garis lurus

Beban amortisasi = tarif (%) x Harga perolehan aset

Contoh :

PT. IDX mengeluarkan biaya Rp 300.000.000 untuk mendapatkan hak paten yang dibayarkan tunai dengan masa manfaat 5 tahun.

Dari data diatas buatlah:

- a) Jurnal saat perolehan hak paten
- b) Jurnal amortisasi tahun pertama